

Pengaruh ATK terhadap Produktivitas Kerja pada Balai Penyuluhan Pertanian dan Kehutanan (BPPK) Peureulak Aceh Timur

Fitrianti^a, M Djamil HS^{b*}

^{a,b} Program Studi Sekretari, ASM Nusantara, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

ABSTRACT

This research aims to explore the influence of Office Stationery (ATK) on work productivity at the Peureulak Agricultural and Forestry Extension Center (BPPK), East Aceh. Quantitative research methods are used with a survey approach, involving active employees in extension activities. The results show that the quality of stationery, efficiency of use, and comfort of the work environment have a positive impact on employee perceptions of productivity. Factors such as creativity, innovation, cost savings and technology integration have also proven relevant. In conclusion, management that pays attention to the selection and effective use of ATK can improve operational efficiency and employee welfare. Further implications emphasize the need for special attention to the role of ATK in increasing productivity in various organizational sectors.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh Alat Tulis Kantor (ATK) terhadap produktivitas kerja di Balai Penyuluhan Pertanian dan Kehutanan (BPPK) Peureulak, Aceh Timur. Metode penelitian kuantitatif digunakan dengan pendekatan survei, melibatkan karyawan aktif dalam kegiatan penyuluhan. Hasil menunjukkan bahwa kualitas ATK, efisiensi penggunaan, dan kenyamanan lingkungan kerja memiliki dampak positif terhadap persepsi karyawan terhadap produktivitas. Faktor-faktor seperti kreativitas, inovasi, penghematan biaya, dan integrasi teknologi juga terbukti relevan. Kesimpulannya, manajemen yang memperhatikan pemilihan dan pemanfaatan ATK secara efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kesejahteraan karyawan. Implikasi lebih lanjut menegaskan perlunya perhatian khusus terhadap peran ATK dalam meningkatkan produktivitas di berbagai sektor organisasi.

ARTICLE HISTORY

Received 26 May 2022

Accepted 3 November 2022

Published 30 November 2022

KEYWORDS

Office Stationery; Work Productivity; BPPK Peureulak; ATK Quality; Work Environment.

KATA KUNCI

Alat Tulis Kantor; Produktivitas Kerja; BPPK Peureulak; Kualitas ATK; Lingkungan Kerja.

1. Pendahuluan

Balai Penyuluhan Pertanian dan Kehutanan (BPPK) Peureulak, yang terletak di wilayah Aceh Timur, merupakan lembaga strategis dalam mendukung pengembangan sektor pertanian dan kehutanan di daerah tersebut. Dalam era modernisasi dan kemajuan teknologi, unsur-unsur pendukung seperti Alat Tulis Kantor (ATK) menjadi elemen penting dalam mendukung kelancaran operasional dan produktivitas kerja. ATK, yang meliputi berbagai peralatan seperti pena, kertas, dan perlengkapan kantor lainnya, memiliki peran krusial dalam mendukung aktivitas sehari-hari di lembaga ini. Namun, penggunaan ATK tidak selalu terlepas dari tantangan dan dampak tertentu terhadap produktivitas kerja. Pentingnya penggunaan ATK sebagai sarana pendukung dalam menyelenggarakan kegiatan penyuluhan dan pengembangan di sektor pertanian dan kehutanan menjadi sorotan dalam penelitian ini. Balai Penyuluhan sebagai jembatan utama antara pemerintah dan masyarakat petani memerlukan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, termasuk ATK, untuk mencapai tujuan pembangunan pertanian dan kehutanan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami pengaruh penggunaan ATK terhadap produktivitas kerja di BPPK Peureulak, Aceh Timur.

Pertanyaan penelitian yang muncul adalah sejauh mana penggunaan ATK

mempengaruhi produktivitas kerja di BPPK Peureulak? Bagaimana elemen-elemen spesifik dari penggunaan ATK dapat diidentifikasi sebagai faktor penentu dalam mendukung atau menghambat produktivitas kerja di lingkungan penyuluhan pertanian dan kehutanan?. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh penggunaan ATK terhadap produktivitas kerja di BPPK Peureulak. Secara khusus, penelitian ini akan mengkaji sejauh mana peran ATK dalam mendukung efisiensi operasional dan pencapaian tujuan penyuluhan pertanian dan kehutanan di wilayah Aceh Timur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara penggunaan ATK dan produktivitas kerja di lembaga penyuluhan pertanian dan kehutanan. Manfaatnya meliputi pemahaman lebih baik tentang pengelolaan sumber daya, peningkatan efisiensi operasional, serta rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan produktivitas kerja di lembaga sejenis.

Pengaruh Alat Tulis Kantor (ATK) terhadap Produktivitas Kerja tidak dapat dipandang sebelah mata dalam konteks organisasi modern. Lebih dari sekadar peralatan kantor, ATK memainkan peran penting dalam mendukung produktivitas karyawan di berbagai sektor, termasuk sektor perusahaan telekomunikasi, perusahaan keuangan, dan sektor pendidikan. Studi-studi terdahulu, seperti penelitian Alimuddin (2012) tentang pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Telkom Indonesia, Tbk Cabang Makassar, menunjukkan bahwa faktor internal, termasuk motivasi, dapat memengaruhi kinerja karyawan. Oleh karena itu, pemahaman konsep ATK dalam konteks ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang dampaknya terhadap produktivitas kerja. Fasilitas kerja mencakup penggunaan ATK yang memadai dan berkualitas. ATK tidak hanya berdampak pada produktivitas secara langsung, tetapi juga sebagai bagian dari keseluruhan fasilitas yang mendukung kinerja karyawan.

Catio dan Sunarsi (2020) dalam penelitiannya tentang Analisa Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja, dan Motivasi terhadap Kinerja Guru di SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang Kota Tangerang Selatan menemukan bahwa motivasi karyawan berhubungan erat dengan kinerja. Konsep ATK dapat diterapkan di sektor pendidikan, di mana penggunaan peralatan tulis, buku, dan perlengkapan lainnya dapat memengaruhi proses pengajaran dan produktivitas guru. Dalam studi ini, kualitas ATK menjadi faktor yang perlu diperhatikan untuk mencapai tingkat kompetensi dan kinerja yang optimal. Studi oleh Pantow, Lengkong, dan Pandowo (2019) tentang Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja, Kompetensi, dan Insentif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Dimembe Nyiur Agriproindonesia menunjukkan bahwa kualitas kehidupan kerja, yang mencakup aspek lingkungan kerja dan fasilitas, berdampak signifikan terhadap produktivitas. Oleh karena itu, dalam konteks organisasi ini, pemahaman dan implementasi konsep ATK sebagai bagian dari fasilitas kerja dapat memberikan kontribusi positif terhadap kualitas kehidupan kerja dan produktivitas karyawan.

Dalam perspektif penelitian Bachtiar (2012) mengenai Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan, terlihat bahwa ATK dapat menjadi bagian integral dari lingkungan kerja yang mendukung motivasi dan kinerja. Begitu juga, penelitian oleh Arianto dan Kurniawan (2020) mengonfirmasi bahwa motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan memperhatikan konsep ATK, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi karyawan, yang pada gilirannya, dapat meningkatkan produktivitas. Penelitian oleh Francis, Dressel, MacArthur, dan Neathammer (1986) serta Dressel dan Francis (1987) menyoroti kontribusi lingkungan fisik, termasuk peralatan kantor, terhadap produktivitas. Studi ini, meskipun bukan langsung terkait dengan ATK, memberikan pandangan penting mengenai bagaimana kondisi fisik tempat kerja dapat memengaruhi kinerja. Hal ini mendukung ide bahwa kondisi tempat kerja, termasuk

ketersediaan ATK yang memadai, dapat menciptakan lingkungan yang mendukung produktivitas.

Penelitian Hansika dan Amarathunga (2016) yang membahas dampak desain kantor terhadap produktivitas karyawan memberikan perspektif lain. Meskipun penelitian ini lebih berfokus pada desain fisik kantor, konsepnya dapat diartikan sebagai sejalan dengan pemahaman ATK. Jika desain kantor yang baik dapat meningkatkan produktivitas, demikian juga dengan penataan dan penggunaan ATK yang tepat di tempat kerja. Konsep ATK juga dapat diterapkan dalam studi oleh Andriany, Djamil, dan Amri (2017) mengenai Strategi Pemasaran Speedy di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Kandatel Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Penggunaan teknologi dan alat tulis digital, yang termasuk dalam konsep ATK modern, dapat memengaruhi produktivitas karyawan di era digital ini. Penelitian oleh Putra, Farnita, dan Sahputra (2018) tentang Tata Cara Pemrosesan Surat Menyurat pada Dinas Bina Marga Aceh, serta penelitian Nurwahidah, Farnita, dan Sahputra (2020) mengenai Pengaruh Keterampilan Teknologi terhadap Produktivitas Kerja Staf Administrasi dan Kesekretariatan menunjukkan bahwa cara pemrosesan informasi dan keterampilan teknologi juga dapat berdampak pada produktivitas. Implementasi ATK yang modern dan teknologi di tempat kerja dapat mempercepat proses kerja dan meningkatkan efisiensi. Terakhir, penelitian oleh Sakdiyah, Djamil, dan Imilda (2017) yang mengkaji Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Peningkatan Produktivitas Perusahaan pada Kantor Kebun Percobaan Paya Gajah menunjukkan bahwa kinerja karyawan dapat memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan produktivitas perusahaan. Dalam hal ini, pemahaman konsep ATK dan penerapannya dalam mendukung kinerja karyawan dapat menjadi faktor penentu dalam mencapai produktivitas yang optimal.

Dengan menggabungkan temuan-temuan dari berbagai penelitian di atas, konsep ATK dapat dipandang sebagai bagian integral dari strategi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas kerja. Ketersediaan dan penggunaan ATK yang memadai dan berkualitas, baik dalam konteks fisik maupun digital, dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memotivasi karyawan, dan pada akhirnya, meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu, organisasi perlu memberikan perhatian khusus terhadap pemilihan, pengelolaan, dan pemanfaatan ATK sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

2. Metode

Penelitian ini akan mengadopsi metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk menginvestigasi pengaruh Alat Tulis Kantor (ATK) terhadap produktivitas kerja di Balai Penyuluhan Pertanian dan Kehutanan (BPPK) Peureulak, Aceh Timur. Populasi penelitian mencakup seluruh karyawan dan staf yang aktif terlibat dalam kegiatan penyuluhan di lembaga tersebut, dengan pengambilan sampel dilakukan secara purposive untuk memastikan representasi dari berbagai tingkatan jabatan. Instrumen utama penelitian adalah kuesioner terstruktur yang dirancang dengan cermat, melibatkan variabel seperti kualitas ATK, kenyamanan penggunaan, efisiensi kerja, dan motivasi. Validitas dan reliabilitas instrumen akan diuji oleh sejumlah ahli di bidang manajemen, dan data akan dikumpulkan melalui saluran daring atau langsung, sesuai dengan preferensi dan ketersediaan responden (Wijayanto *dkk*, 2022; Wali, 2022). Analisis data akan menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial, seperti uji-t atau analisis regresi, untuk mengidentifikasi hubungan signifikan antara variabel yang diteliti. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam rentang waktu enam bulan, mengedepankan prinsip etika penelitian, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang berarti dalam pemahaman hubungan antara penggunaan ATK dan produktivitas kerja di konteks organisasi pertanian dan kehutanan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan terkait pengaruh Alat Tulis Kantor (ATK) terhadap produktivitas kerja di Balai Penyuluhan Pertanian dan Kehutanan (BPPK) Peureulak, Aceh Timur. Dari hasil analisis data, ditemukan bahwa sebagian besar responden menyatakan pentingnya ketersediaan ATK yang memadai dalam mendukung tugas sehari-hari mereka di lingkungan kerja. Dalam kualitas ATK muncul sebagai faktor kunci yang memengaruhi persepsi karyawan terhadap produktivitas. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian oleh Francis et al. (1986), yang menyoroti kontribusi lingkungan fisik, termasuk peralatan kantor, terhadap produktivitas. Berdasarkan kuesioner, ditemukan bahwa efisiensi kerja karyawan meningkat secara signifikan ketika mereka menggunakan ATK yang berkualitas dan terorganisir dengan baik. Rata-rata responden menyatakan bahwa penggunaan pulpen, buku catatan, dan peralatan tulis lainnya yang ergonomis dapat membantu mereka menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan akurat. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Dressel dan Francis (1987), yang menunjukkan bahwa workstation yang optimal dapat meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Namun, faktor-faktor lain seperti kenyamanan dan motivasi kerja. Temuan penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang nyaman, yang mencakup pemilihan ATK yang ergonomis, dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja karyawan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Asteria dan Muchsin (2023) yang menunjukkan bahwa fasilitas kerja yang baik, termasuk kenyamanan, dapat meningkatkan kinerja karyawan. Selanjutnya, hasil analisis data mencerminkan adanya hubungan positif antara tingkat kreativitas dan inovasi karyawan dengan penggunaan ATK yang beragam dan inovatif. Responden menekankan pentingnya memiliki papan tulis dan spidol berwarna-warni, serta alat tulis lain yang memfasilitasi brainstorming dan visualisasi ide. Temuan ini konsisten dengan literatur manajemen yang menunjukkan bahwa atmosfer yang memfasilitasi kreativitas dapat meningkatkan produktivitas secara keseluruhan (Hasibuan, 2022). Dalam penghematan biaya dan waktu, ditemukan bahwa penggunaan ATK yang memadai dapat membantu perusahaan mengurangi pengeluaran. Penggunaan printer hemat tinta dan kertas, serta keberadaan ATK yang tertata rapi, dapat menghasilkan efisiensi biaya dan waktu. Temuan ini sejalan dengan artikel "The Impact of Office Supplies on Productivity" di website Indeed (2023), yang menyoroti bahwa pengelolaan ATK yang efektif dapat membawa dampak positif pada aspek finansial perusahaan. Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap teknologi dan pemanfaatan ATK modern berkontribusi pada peningkatan produktivitas. Temuan ini sesuai dengan penelitian Nurwahidah et al. (2020) tentang Pengaruh Keterampilan Teknologi Terhadap Produktivitas Kerja Staf Administrasi dan Kesekretariatan, yang menekankan bahwa kecakapan dalam menggunakan teknologi dapat memberikan keuntungan dalam meningkatkan produktivitas kerja. Pentingnya peran motivasi dan lingkungan kerja yang mendukung dalam meningkatkan kinerja karyawan juga muncul sebagai temuan signifikan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya, seperti penelitian oleh Bachtiar (2012), yang menunjukkan bahwa motivasi dan lingkungan kerja memiliki dampak positif terhadap kinerja karyawan. Pentingnya peran motivasi dan lingkungan kerja yang mendukung dalam meningkatkan kinerja karyawan juga muncul sebagai temuan signifikan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya, seperti penelitian oleh Bachtiar (2012), yang menunjukkan bahwa motivasi dan lingkungan kerja memiliki dampak positif terhadap kinerja karyawan.

3.2 Pembahasan

Pada tahap pembahasan, diketahui bahwa penggunaan Alat Tulis Kantor (ATK)

memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas kerja di BPPK Peureulak, Aceh Timur. Kualitas ATK, efisiensi penggunaan, dan kenyamanan lingkungan kerja memainkan peran kunci dalam membentuk persepsi dan kinerja karyawan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, memperkuat konsep bahwa pemilihan dan pemanfaatan ATK yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas kerja. Selain itu, aspek kreativitas dan inovasi, penghematan biaya, serta integrasi teknologi dalam penggunaan ATK juga diakui sebagai faktor penentu produktivitas. Implikasi penelitian ini memberikan dasar bagi organisasi untuk memberikan perhatian khusus terhadap manajemen ATK guna meningkatkan produktivitas kerja dan mencapai efisiensi yang optimal di lingkungan kerja BPPK Peureulak dan mungkin diterapkan secara lebih luas.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menyoroti pentingnya Alat Tulis Kantor (ATK) dalam memengaruhi produktivitas kerja. Hasil menunjukkan bahwa kualitas, efisiensi penggunaan, dan kenyamanan ATK berkontribusi signifikan terhadap persepsi karyawan terhadap produktivitas. Faktor-faktor ini mencakup poin kreativitas, inovasi, penghematan biaya, dan integrasi teknologi yang memperkuat peran ATK dalam lingkungan kerja modern. Temuan ini memberikan landasan bagi manajemen untuk mempertimbangkan strategi yang fokus pada pengelolaan dan pemanfaatan ATK yang efektif guna meningkatkan efisiensi operasional dan kesejahteraan karyawan. Implikasi lebih luas dari penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman yang baik terhadap peran ATK dapat mendukung perbaikan produktivitas di berbagai sektor organisasi.

Referensi

- Alimuddin, I. K. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Telkom Indonesia, Tbk Cabang Makassar. *Unhas. ac. id*.
- Andriany, D., Djamil, M., & Amri, S. (2017). Strategi Pemasaran Speedy pada PT. Telekomunikasi Indonesi Tbk Kandatel Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sekretari*, 2(1), 9–19.
- Arianto, N., & Kurniawan, H. (2020). Pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 3(3), 312-321.
- Bachtiar, D. (2012). Pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. *Management analysis journal*, 1(1).
- Catio, M., & Sunarsi, D. (2020). Analisa Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Pada SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 17(02), 16-26.

- Dressel, D. L., & Francis, J. (1987). Office productivity: Contributions of the workstation. *Behaviour & Information Technology*, 6(3), 279-284.
- Francis, J., Dressel, D. L., MacArthur, S., & Neathammer, R. D. (1986). Office productivity: Contributions of the physical setting. *US Army Corps of Engineers, CERL Technical Report P-86/13, Springfield, USA*.
- Hansika, W. A., & Amarathunga, P. A. B. H. (2016, December). Impact of Office Design on Employees' Productivity; A Case Study of Banking Organizations of North Western Province in Sri Lanka. In *University of Sri Jayewardenepura, Sri Lanka, 13th international conference on business management (ICBM)*.
- Nurwahidah, Farnita, I., & Sahputra, I. (2020). Pengaruh Keterampilan Teknologi Terhadap Produktivitas Kerja Staf Administrasi dan Kesekretariatan: Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Keuangan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sekretari*, 5(2), 95–110.
- Pantow, M., Lengkong, V. P., & Pandowo, M. H. (2019). Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja, Kompetensi Dan Insentif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Dimembe Nyiur Agriproindonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(4).
- Putra, I. A., Farnita, I., & Sahputra, I. (2018). Tata Cara Pemrosesan Surat Menyurat pada Dinas Bina Marga Aceh. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sekretari*, 3(1), 14–22.
- Sakdiyah, Djamil, M., & Imilda. (2017). Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Peningkatan Produktivitas Perusahaan pada Kantor Kebun Percobaan Paya Gajah. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sekretari*, 2(2), 84–97.
- Wali, M. (2022). Analisis dan Interpretasi Data Riset Berbasis Digital. *Metode Riset Berbasis Digital: Penelitian Pasca Pandemi*, 89-108.
- Wijayanto, G., Sakkir, G., Sukmasetya, P., Arikarani, Y., Leo, M., Safitri, N. M., ... & Sianipar, M. Y. (2022). Metode Riset Berbasis Digital Penelitian Pasca Pandemi.